



PENDIDIKAN

SEBAGAI

INVESTASI SOSIAL DAN EKONOMI



Hasbi, S.Pd., M.Sn. | Muh. Rizah Putrawan, S.Pd.
Ika Wisudawaty, S.Pd., M.Pd. | Eliza Junita A, SE., M.Pd
Wulan Purnamasari S.Pd., M.Pd.
Dr. Andi Caezar To Tadampali, S.E., M.M.
Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.
Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.
Herawan Hisanan S.Pd., M.Pd.

PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI SOSIAL DAN EKONOMI

Hasbi, S.Pd., M.Sn.

Wulan Purnamasari, S.Pd., M.Pd.

Dr. Andi Caesar To Tadampali, S.E., M.M.

Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.

Ika Wisudawaty, S.Pd., M.Pd.

Muh. Rizah Putrawan, S.Pd., M.Pd.

Herawan Hisanan S.Pd., M.Pd.

Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.

Eliza Junita A, SE., M.Pd.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI SOSIAL DAN EKONOMI

Penulis:

Hasbi, S.Pd., M.Sn. | Wulan Purnamasari, S.Pd., M.Pd.
Dr. Andi Caezar To Tadampali, S.E., M.M. | Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.
Ika Wisudawaty, S.Pd., M.Pd. | Muh. Rizah Putrawan, S.Pd., M.Pd.
Herawan Hisanan S.Pd., M.Pd. | Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.
Eliza Junita A, SE., M.Pd.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Ika Wisudawaty, S.Pd., M.Pd.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 308, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-206-3

Cetakan Pertama:

Mei 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku yang berjudul “Pendidikan sebagai Investasi Sosial dan Ekonomi” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran strategis pendidikan, tidak hanya sebagai proses pembelajaran, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang memiliki dampak luas terhadap pembangunan sosial dan pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Dalam perspektif ekonomi, pendidikan dipandang sebagai investasi yang mampu meningkatkan produktivitas, keterampilan, dan daya saing individu di pasar kerja. Sementara itu, dalam perspektif sosial, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter, memperkuat kohesi sosial, mengurangi kesenjangan, serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih adil dan beradab. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari upaya pembangunan berkelanjutan suatu bangsa.

Buku ini disusun dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan teoritis dan empiris, mulai dari konsep human capital, pembangunan ekonomi, hingga dinamika kebijakan pendidikan di Indonesia. Selain itu, buku ini juga mengkaji berbagai tantangan dan peluang pendidikan di era globalisasi dan transformasi digital, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan bagi akademisi, mahasiswa, praktisi pendidikan, maupun pembuat kebijakan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua

pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan buku ini.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan ekonomi, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI	VI
BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL .1	
Hasbi, S.Pd., M.Sn.....	1
A. Definisi Dan Konsep Hakikat Pendidikan	1
B. Fungsi Sosial Pendidikan.....	8
C. Pendidikan Sebagai Agen Perubahan Sosial	10
D. Pendidikan Dan Struktur Sosial	12
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Pendidikan Dalam Perubahan Sosial.....	14
F. Dampak Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial	15
Daftar Pustaka.....	18
Profil Penulis	19
BAB 2 KONSEP DASAR EKONOMI DAN PEMBANGUNAN	20
Wulan Purnamasari, S.Pd., M.Pd	20
A. Pengertian Ilmu Ekonomi.....	20
B. Konsep Kelangkaan dan Pilihan.....	21
Daftar Pustaka.....	40
Profil Penulis	41
BAB 3 TEORI MODAL MANUSIA (HUMAN CAPITAL THEORY).....	42
Dr. Andi Caezar To Tadampali, S.E., M.M.....	42
A. Pengertian Teori Modal Manusia	42
B. Asumsi Dasar Teori Modal Manusia	44
C. Komponen Modal Manusia.....	47
D. Model Analisis Modal Manusia.....	51
E. Peran Modal Manusia dalam Pembangunan Ekonomi	55
F. Kritik terhadap Teori Modal Manusia.....	59
G. Perkembangan Kontemporer Teori Modal Manusia.....	63
H. Implikasi Teori Modal Manusia dalam Kebijakan Publik	67
Daftar Pustaka.....	71

Profil Penulis	73
BAB 4 PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI EKONOMI	74
Sri Hutami Adiningsih S., S.Pd., M.Pd.	74
A. Konsep Investasi dalam Pendidikan.....	74
B. Konsep Pendidikan sebagai Investasi.....	77
C. Jenis-Jenis Investasi Pendidikan	81
D. Biaya dan Manfaat Pendidikan.....	86
E. Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi.....	91
Daftar Pustaka.....	95
Profil Penulis	96
BAB 5 TINGKAT PENGEMBALIAN PENDIDIKAN (RATE OF RETURN).....	97
Ika Wisudawaty, S.Pd.,M.Pd.....	97
A. Konsep Dasar Rate of Return Pendidikan.....	97
B. Jenis-Jenis Rate of Return Pendidikan	100
C. Metode Pengukuran Rate of Return Pendidikan	104
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rate of Return Pendidikan.....	108
E. Tantangan dalam Analisis Rate of Return Pendidikan	112
Daftar Pustaka.....	117
Profil Penulis	118
BAB 6 PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	119
Muh. Rizah Putrawan, S.Pd., M.Pd.	119
A. Konsep Produktivitas Tenaga Kerja.....	119
B. Hubungan Pendidikan dan Produktivitas Tenaga Kerja.....	122
C. Mekanisme Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	125
D. Pendidikan dan Produktivitas dalam Perspektif Makroekonomi	129
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja.....	132
F. Tantangan dalam Meningkatkan Produktivitas melalui Pendidikan.....	135

Daftar Pustaka.....	139
Profil Penulis	141
BAB 7 PENDIDIKAN DAN MOBILITAS SOSIAL.....	142
Hasbi, S.Pd., M.Sn.....	142
A. Konsep Mobilitas Sosial	142
B. Pendidikan sebagai Sarana Mobilitas Sosial	146
C. Teori-Teori Pendidikan dan Mobilitas Sosial	151
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas Sosial melalui Pendidikan.....	154
E. Pendidikan dan Ketimpangan Sosial.....	158
Daftar Pustaka.....	163
Profil Penulis	165
BAB 8 PENDIDIKAN DAN KESETARAAN GENDER	166
Wulan Purnamasari, S.Pd.,M.Pd	166
A. Konsep Kesetaraan Gender dalam Pendidikan.....	166
B. Pendidikan sebagai Sarana Mewujudkan Kesetaraan Gender	170
C. Teori-Teori Gender dan Pendidikan	174
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesetaraan Gender dalam Pendidikan.....	178
E. Dampak Ketimpangan Gender dalam Pendidikan	181
Daftar Pustaka.....	186
Profil Penulis	188
BAB 9 PEMBIAYAAN PENDIDIKAN	189
Ika Wisudawaty, S.Pd.,M.Pd.....	189
A. Konsep Pembiayaan Pendidikan.....	189
B. Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan.....	192
C. Teori Pembiayaan Pendidikan.....	197
D. Permasalahan dalam Pembiayaan Pendidikan	200
E. Dampak Pembiayaan Pendidikan terhadap Kualitas Pendidikan.....	204
Daftar Pustaka.....	208
Profil Penulis	209

BAB 10 KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI	210
Dr. Andi Caezar To Tadampali, S.E., M.M.....	210
A. Konsep Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi..	210
B. Tujuan Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi...	214
C. Teori-Teori Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi	218
Daftar Pustaka.....	223
Profil Penulis	224
BAB 11 PENDIDIKAN DAN INOVASI TEKNOLOGI	225
Herawan Hisanan, S.Pd., M.Pd.....	225
A. Konsep Pendidikan dan Inovasi Teknologi.....	225
B. Peran Pendidikan dalam Mendorong Inovasi Teknologi	229
C. Teori-Teori Pendidikan dan Inovasi Teknologi.....	233
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Teknologi dalam Pendidikan.....	236
Daftar Pustaka.....	240
Biodata Penulis	241
BAB 12 PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	242
Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd	242
A. Konsep Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan.....	242
B. Peran Pendidikan dalam Pembangunan Berkelanjutan	246
C. Pendidikan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs).....	250
D. Tantangan Pendidikan dalam Pembangunan Berkelanjutan.....	254
Daftar Pustaka.....	258
Profil Penulis	259
BAB 13 PENDIDIKAN DALAM ERA GLOBALISASI	260
Eliza Junita A., S.E., M.Pd.	260
A. Konsep Pendidikan dalam Era Globalisasi	260
B. Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan	264
C. Tantangan Pendidikan dalam Era Globalisasi	267

D. Strategi Penguatan Pendidikan dalam Era Globalisasi	270
Daftar Pustaka.....	274
Profil Penulis	275
BAB 14 STUDI KASUS INVESTASI PENDIDIKAN	276
Sri Hutami Adiningsih S., S.Pd., M.Pd.	276
A. Konsep Studi Kasus dalam Analisis Investasi Pendidikan ..	276
B. Studi Kasus Investasi Pendidikan pada Individu.....	280
C. Studi Kasus Investasi Pendidikan oleh Pemerintah	284
D. Analisis Cost-Benefit dalam Investasi Pendidikan	287
Daftar Pustaka.....	290
Profil Penulis	291
BAB 15 MASA DEPAN PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI	
SOSIAL & EKONOMI.....	292
Eliza Junita A., S.E., M.Pd.....	292
A. Konsep Pendidikan sebagai Investasi Sosial dan Ekonomi..	292
B. Transformasi Pendidikan di Masa Depan.....	297
C. Pendidikan dan Ekonomi Berbasis Pengetahuan	300
D. Strategi Masa Depan Pendidikan sebagai Investasi Sosial dan Ekonomi	303
Daftar Pustaka.....	307
Profil Penulis	308

BAB 1

HAKIKAT PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF SOSIAL

Hasbi, S.Pd., M.Sn

A. DEFINISI DAN KONSEP HAKIKAT PENDIDIKAN

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks dan multifaset yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan sosialnya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Secara etimologis, kata “pendidikan” berasal dari bahasa Latin *educare* yang berarti “membimbing” atau “menuntun.” Proses ini mencakup usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, moral, dan sosial seseorang agar dapat hidup secara produktif dan bermakna dalam masyarakat.

Berbagai definisi pendidikan dikemukakan oleh para ahli, berikut beberapa yang penting:

1. UNESCO (2004) mendefinisikan pendidikan sebagai proses pembelajaran sepanjang hayat yang melibatkan penyerapan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup. Definisi ini menegaskan bahwa pendidikan bukan hanya terjadi di sekolah, tetapi juga melalui berbagai pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Ki Hajar Dewantara (1959), tokoh pendidikan Indonesia, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan segala potensi jasmani dan

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2015). *Learning to teach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Banks, J. A., Banks, C. A. M., Cortes, C. E., Hahn, C. L., Merryfield, M. M., Moodley, K. A.,
- Murphy-Shigematsu, S., Osler, A., Park, C., & Parker, W. C. (2016). *Multicultural education: Issues and perspectives* (9th ed.). Wiley.
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94(Suppl.), S95–S120.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and education*. Macmillan.
- Durkheim, E. (1956). *Education and sociology*. Free Press.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Continuum.
- Giddens, A. (1990). *The consequences of modernity*. Stanford University Press.
- Himmelfarb, G. (2004). *The roads to modernity*. Vintage Books.
- Lickona, T. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Parsons, T. (1959). The school class as a social system: Some of its functions in American society. *Harvard Educational Review*, 29(4), 297–318.
- UNESCO. (2015). *Rethinking education: Toward a global common good?* UNESCO Publishing.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

PROFIL PENULIS



Hasbi, S.Pd., M.Sn.

Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Penulis lahir di Bone tanggal 05 Juni 1970. Penulis memulai karier sebagai dosen tetap Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Seni Papua (STSP) Jayapura tahun 2005- 2014. Dosen Seni Rupa dan Desain di Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua tahun 2013-2024. Penulis sudah mempublikasikan karya penciptaan Penerapan Aksara Lontara Bugis (Tellu Cappa) dalam Seni Instalasi (2000) di Bentara Budaya Solo; Tesis Karya, "Sappo Sulapa Eppa Walasuji." Surakarta:Pascasarjana ISI Surakarta (2021), Penelitian Sappo: Sulapa eppa walasuji sebagai ide penciptaan lukisan tiga dimensi di Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni, dan Introducing Lantang Lantang Pangang performance: one of the oldest puppet performance rituals in Indonesia di Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni 19 (1), (2024). Buku Perilaku Organisasi (Desain Dan Struktur Organisasi; Perubahan Dan Pengembangan Organisasi) (2024). Buku Kewirausahaan Sosial (Membangun Solusi untuk Masalah Sosial) Strategi Penggalangan Dana Dan Pembiayaan (2025). Penulis menempuh Pendidikan Diploma Dua Pend. Seni Rupa di IKIP Ujung Pandang tahun 1992, Pendidikan (S1) Pend. Seni Rupa di Universitas Negeri Makassar tahun 2002 dan Pendidikan (S2) Penciptaan Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2021. Saat ini penulis menjalani pekerjaan sebagai dosen di Universitas Negeri Makassar.
e-Mail: hasbi54@unm.ac.id

BAB 2

KONSEP DASAR EKONOMI DAN PEMBANGUNAN

Wulan Purnamasari, S.Pd., M.Pd

A. PENGERTIAN ILMU EKONOMI

Ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari bagaimana individu dan masyarakat mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Permasalahan pokok dalam ekonomi muncul karena adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan (wants) yang terus berkembang dan alat pemuas kebutuhan (resources) yang terbatas.

Dalam konteks modern, ilmu ekonomi tidak hanya membahas produksi dan konsumsi, tetapi juga distribusi pendapatan, kemiskinan, ketimpangan, stabilitas makroekonomi, serta pembangunan berkelanjutan.

Menurut Mankiw (2021), ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka (*how society manages its scarce resources*). Definisi ini menekankan aspek pengelolaan (allocation) dan kelangkaan (scarcity).

Defenisi ilmu ekonomi menurut para ahli antara lain :

1. Perspektif klasik

Adam Smith (1776) dalam *The Wealth of Nations* memandang ekonomi sebagai studi tentang sebab-sebab kekayaan bangsa. Fokusnya pada produksi, pembagian kerja (division of labor), dan mekanisme pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Blanchard, O. (2021). *Macroeconomics* (8th ed.). Pearson.
- Boediono. (2018). *Ekonomi makro* (Edisi revisi). BPFE.
- Keynes, J. M. (1936). *The general theory of employment, interest, and money*. Macmillan.
- Krugman, P., & Wells, R. (2023). *Economics* (6th ed.). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Nicholson, W., & Snyder, C. (2020). *Microeconomic theory: Basic principles and extensions* (12th ed.). Cengage Learning.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2018). *Microeconomics* (9th ed.). Pearson.
- Robbins, L. (1932). *An essay on the nature and significance of economic science*. Macmillan.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2019). *Economics* (20th ed.). McGraw-Hill Education.
- Stiglitz, J. E. (2000). *Economics of the public sector* (3rd ed.). W.W. Norton & Company.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic development* (13th ed.). Pearson.
- Varian, H. R. (2019). *Intermediate microeconomics: A modern approach* (9th ed.). W.W. Norton & Company.

PROFIL PENULIS



Wulan Purnamasari, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Wulan Purnamasari memperoleh gelar magister dalam bidang Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Makassar, Indonesia pada tahun 2019. Selain aktif mengajar juga aktif meneliti dan menghasilkan artikel ilmiah yang berskala nasional maupun internasional. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: wulan.purnamasari@unm.ac.id

BAB 3

TEORI MODAL MANUSIA (HUMAN CAPITAL THEORY)

Dr. Andi Caezar To Tadampali, S.E., M.M

A. PENGERTIAN TEORI MODAL MANUSIA

Teori Modal Manusia (Human Capital Theory) merupakan salah satu teori fundamental dalam ilmu ekonomi dan pembangunan yang menempatkan manusia sebagai aset strategis yang memiliki nilai ekonomi. Dalam perspektif ini, manusia tidak hanya dipandang sebagai tenaga kerja semata, tetapi sebagai bentuk modal yang dapat dikembangkan melalui berbagai investasi, seperti pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kesehatan. Modal manusia tersebut diyakini mampu meningkatkan produktivitas individu serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara agregat (Becker, 1993).

Konsep modal manusia pertama kali diperkenalkan secara sistematis oleh Schultz yang menekankan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Schultz menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dan kesehatan memiliki peran yang setara dengan investasi pada modal fisik, karena keduanya sama-sama menghasilkan peningkatan kapasitas produksi (Schultz, 1961). Dengan demikian, pengeluaran pada sektor pendidikan tidak lagi dipandang sebagai konsumsi, melainkan sebagai investasi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & Autor, D. H. (2011). Skills, tasks and technologies: Implications for employment and earnings. In O. Ashenfelter & D. Card (Eds.), *Handbook of labor economics* (Vol. 4, pp. 1043–1171). Elsevier.
- Aghion, P., Akcigit, U., & Howitt, P. (2019). *Endogenous growth theory*. MIT Press.
- Autor, D. H. (2015). Why are there still so many jobs? The history and future of workplace automation. *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 3–30.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2004). The effect of health on economic growth: A production function approach. *World Development*, 32(1), 1–13.
- Cunha, F., & Heckman, J. J. (2007). The technology of skill formation. *American Economic Review*, 97(2), 31–47.
- Goldin, C. (2016). *Human capital*. Harvard University Press.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). *The knowledge capital of nations: Education and the economics of growth*. MIT Press.
- Heckman, J. J., & Kautz, T. (2012). Hard evidence on soft skills. *Labour Economics*, 19(4), 451–464.
- Mincer, J. (1974). *Schooling, experience, and earnings*. Columbia University Press.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). Returns to investment in education: A decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445–458.
- Romer, P. M. (1990). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5), S71–S102.

- Schultz, T. W. (1961). Investment in human capital. *American Economic Review*, 51(1), 1–17.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic development* (13th ed.). Pearson.

PROFIL PENULIS



Dr. Andi Caesar To Tadampali, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2023. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan. Email: andi.caesar@unm.ac.id

BAB 4

PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI EKONOMI

Sri Hutami Adiningsih S., S.Pd., M.Pd.

A. KONSEP INVESTASI DALAM PENDIDIKAN

Pendidikan dalam perspektif ekonomi kontemporer telah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan, dari sekadar proses sosial menjadi instrumen strategis dalam pembangunan ekonomi jangka panjang. Dalam kerangka ini, pendidikan tidak lagi dipandang sebagai konsumsi, melainkan sebagai investasi yang memiliki nilai ekonomi yang terukur dan berdampak luas terhadap kesejahteraan individu maupun masyarakat. Pergeseran ini tidak terlepas dari berkembangnya teori *human capital* yang menempatkan manusia sebagai faktor produksi utama dalam sistem ekonomi modern (Becker, 1964).

Teori *human capital* menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan kesehatan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Schultz (1961) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi paling penting karena memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kemampuan individu dalam menghasilkan output ekonomi (Schultz, 1961). Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan adaptif terhadap perubahan ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghion, P., & Howitt, P. (2009). *The economics of growth*. MIT Press.
- Barro, R. J. (1991). Economic growth in a cross section of countries. *Quarterly Journal of Economics*, 106(2), 407–443.
- Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2004). The effect of health on economic growth. *World Development*, 32(1), 1–13.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). *The knowledge capital of nations*. MIT Press.
- Lucas, R. E. (1988). On the mechanics of economic development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42.
- OECD. (2021). *Education at a glance 2021: OECD indicators*. OECD Publishing.
- Romer, P. M. (1990). Endogenous technological change. *Journal of Political Economy*, 98(5), S71–S102.
- Weil, D. N. (2013). *Economic growth* (3rd ed.). Pearson.
- World Bank. (2020). *The human capital index 2020 update*. World Bank.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic development* (13th ed.). Pearson.

PROFIL PENULIS



Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan. Email: sri.hutami@unm.ac.id

BAB 5

TINGKAT PENGEMBALIAN PENDIDIKAN (RATE OF RETURN)

Ika Wisudawaty, S.Pd., M.Pd

A. KONSEP DASAR RATE OF RETURN PENDIDIKAN

Konsep *rate of return to education* merupakan pendekatan analitis dalam ekonomi pendidikan yang digunakan untuk mengukur keuntungan ekonomi dari investasi dalam pendidikan. Secara konseptual, tingkat pengembalian pendidikan menggambarkan perbandingan antara biaya yang dikeluarkan selama proses pendidikan dengan manfaat ekonomi yang diperoleh setelah individu memasuki dunia kerja. Dengan demikian, konsep ini menjadi dasar penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas investasi pendidikan (Psacharopoulos & Patrinos, 2018).

Dalam kerangka teori *human capital*, pendidikan dipandang sebagai investasi yang meningkatkan kapasitas produktif individu. Becker (1964) menyatakan bahwa pendidikan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan pendapatan individu. Dengan meningkatnya produktivitas tersebut, individu memperoleh *return* dalam bentuk upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki tingkat pendidikan yang sama.

Secara operasional, tingkat pengembalian pendidikan dapat dipahami sebagai tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang dari manfaat pendidikan dengan biaya yang dikeluarkan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Barr, N. (2012). *The economics of the welfare state* (5th ed.). Oxford University Press.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2018). National accounts of well-being. *American Psychologist*, 73(2), 234–242.
- Nussbaum, M. C. (2011). *Creating capabilities: The human development approach*. Harvard University Press.
- OECD. (2020). *How's life? 2020: Measuring well-being*. OECD Publishing.
- Sachs, J. D. (2015). *The age of sustainable development*. Columbia University Press.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press.
- Stiglitz, J. E., Sen, A., & Fitoussi, J.-P. (2009). *Report by the Commission on the Measurement of Economic Performance and Social Progress*. Commission on the Measurement of Economic Performance and Social Progress.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic development* (13th ed.). Pearson.
- UNDP. (2022). *Human development report 2021/2022: Uncertain times, unsettled lives*. United Nations Development Programme.
- Wilkinson, R., & Pickett, K. (2009). *The spirit level: Why more equal societies almost always do better*. Allen Lane.
- World Bank. (2018). *World development report 2018: Learning to realize education's promise*. World Bank.
- World Bank. (2020). *The human capital index 2020 update: Human capital in the time of COVID-19*. World Bank.

PROFIL PENULIS



Ika Wisudawaty, S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Penulis lahir di Salubarani tanggal 15 September 1988. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Akuntansi dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial kekhususan Pendidikan Ekonomi. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: ika.wisudawaty@unm.ac.id

BAB 6

PENDIDIKAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

Muh. Rizah Putrawan, S.Pd., M.Pd.

A. KONSEP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu konsep kunci dalam ilmu ekonomi, khususnya dalam analisis pertumbuhan ekonomi dan efisiensi produksi. Secara umum, produktivitas tenaga kerja didefinisikan sebagai kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan output dalam suatu periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan kuantitas output yang dihasilkan, tetapi juga kualitas output serta efisiensi penggunaan input (Todaro & Smith, 2021).

Dalam perspektif ekonomi makro, produktivitas tenaga kerja sering diukur sebagai rasio antara total output (misalnya Produk Domestik Bruto/PDB) dengan jumlah tenaga kerja atau jam kerja yang digunakan. Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi tenaga kerja dalam suatu perekonomian. Weil (2020) menyatakan bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu determinan utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang, karena memungkinkan peningkatan output tanpa harus menambah jumlah tenaga kerja secara signifikan.

Lebih lanjut, dalam perspektif mikroekonomi, produktivitas tenaga kerja mencerminkan kemampuan individu dalam

pendidikan, relevansi kurikulum, serta sinergi antara dunia pendidikan dan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Banerjee, A. V., & Duflo, E. (2011). *Poor economics: A radical rethinking of the way to fight global poverty*. PublicAffairs.
- Deaton, A. (2013). *The great escape: Health, wealth, and the origins of inequality*. Princeton University Press.
- Fields, G. S. (2012). *Working hard, working poor: A global journey*. Oxford University Press.
- Haughton, J., & Khandker, S. R. (2009). *Handbook on poverty and inequality*. World Bank.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). Returns to investment in education: A decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445–458.
- Ravallion, M. (2016). *The economics of poverty: History, measurement, and policy*. Oxford University Press.
- Sachs, J. D. (2015). *The age of sustainable development*. Columbia University Press.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press.
- Suryahadi, A., Hadiwidjaja, G., & Sumarto, S. (2012). Economic growth and poverty reduction in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 48(2), 209–227.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic development* (13th ed.). Pearson.
- UNESCO. (2014). *Teaching and learning: Achieving quality for all* (EFA Global Monitoring Report). UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2020). *Global education monitoring report 2020: Inclusion and education—All means all*. UNESCO Publishing.
- World Bank. (2020). *Poverty and shared prosperity 2020: Reversals of fortune*. World Bank.

World Bank. (2018). World development report 2018: Learning to realize education's promise. World Bank.

PROFIL PENULIS



Muh. Rizah Putrawan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar Penulis lahir di Bantaeng, 22 Juni 1987. Lulus S1 di Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2007, kemudian melanjutkan studi S2 pada tahun 2015 di Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar dan lulus pada tahun 2018. Sekarang ini terdaftar sebagai dosen tetap di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Sekarang ini Penulis aktif sebagai penulis buku baik buku ajar maupun Book Chapter. Selain itu juga aktif meneliti dan telah menerbitkan artikel pada Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional serta ikut serta dalam bidang diluar pendidikan. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: rizahputrawan@unm.ac.id

BAB 7

PENDIDIKAN DAN MOBILITAS SOSIAL

HASBI, S.Pd., M.Sn

A. KONSEP MOBILITAS SOSIAL

Mobilitas sosial merupakan konsep fundamental dalam sosiologi dan ekonomi pembangunan yang menggambarkan dinamika perpindahan individu atau kelompok dalam struktur sosial masyarakat. Secara umum, mobilitas sosial merujuk pada perubahan posisi sosial seseorang dalam hierarki sosial, baik dalam dimensi ekonomi, pendidikan, pekerjaan, maupun status sosial lainnya. Konsep ini penting untuk memahami tingkat keterbukaan suatu masyarakat serta peluang individu untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Dalam perspektif klasik, mobilitas sosial mencerminkan sejauh mana sistem sosial memungkinkan individu untuk berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya. Becker (1964) dalam kerangka teori *human capital* menekankan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang memungkinkan terjadinya mobilitas sosial, karena pendidikan meningkatkan kemampuan individu dalam bersaing di pasar kerja. Secara konseptual, mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan arah, dimensi, dan proses perpindahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A. B. (2015). *Inequality: What can be done?* Harvard University Press.
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. G. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241–258). Greenwood Press.
- Checchi, D. (2006). *The economics of education: Human capital, family background, and inequality*. Cambridge University Press.
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94(Suppl.), S95–S120.
- Goldthorpe, J. H. (2010). *Analysing social inequality: A critique of two recent contributions from economics and epidemiology*. Stanford University Press.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). *The knowledge capital of nations: Education and the economics of growth*. MIT Press.
- OECD. (2015). *In it together: Why less inequality benefits all*. OECD Publishing.
- Piketty, T. (2014). *Capital in the twenty-first century*. Harvard University Press.
- Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press.
- Stiglitz, J. E. (2012). *The price of inequality: How today's divided society endangers our future*. W.W. Norton & Company.
- Suryadarma, D., & Suryahadi, A. (2015). The impact of education on inequality in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 51(2), 243–262.
- UNESCO. (2020). *Global education monitoring report 2020: Inclusion and education—All means all*. UNESCO Publishing.
- Wilkinson, R., & Pickett, K. (2009). *The spirit level: Why more equal societies almost always do better*. Allen Lane.

World Bank. (2016). Poverty and shared prosperity 2016: Taking on inequality. World Bank.

World Bank. (2020). The human capital index 2020 update: Human capital in the time of COVID-19. World Bank.

PROFIL PENULIS



Hasbi, S.Pd., M.Sn.

Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Penulis lahir di Bone tanggal 05 Juni 1970. Penulis memulai karier sebagai dosen tetap Seni Rupa Murni di Sekolah Tinggi Seni Papua (STSP) Jayapura tahun 2005- 2014. Dosen Seni Rupa dan Desain di Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua tahun 2013-2024. Penulis sudah mempublikasikan karya penciptaan Penerapan Aksara Lontara Bugis (Tellu Cappa) dalam Seni Instalasi (2000) di Bentara Budaya Solo; Tesis Karya, "Sappo Sulapa Eppa Walasuji." Surakarta:Pascasarjana ISI Surakarta (2021), Penelitian Sappo: Sulapa eppa walasuji sebagai ide penciptaan lukisan tiga dimensi di Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni, dan Introducing Lantang Lantang Pangang performance: one of the oldest puppet performance rituals in Indonesia di Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni 19 (1), (2024). Buku Perilaku Organisasi (Desain Dan Struktur Organisasi; Perubahan Dan Pengembangan Organisasi) (2024). Buku Kewirausahaan Sosial (Membangun Solusi untuk Masalah Sosial) Strategi Penggalangan Dana Dan Pembiayaan (2025). Penulis menempuh Pendidikan Diploma Dua Pend. Seni Rupa di IKIP Ujung Pandang tahun 1992, Pendidikan (S1) Pend. Seni Rupa di Universitas Negeri Makassar tahun 2002 dan Pendidikan (S2) Penciptaan Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2021. Saat ini penulis menjalani pekerjaan sebagai dosen di Universitas Negeri Makassar. e-Mail: hasbi54@unm.ac.id

BAB 8

PENDIDIKAN DAN KESETARAAN GENDER

Wulan Purnamasari, S.Pd.,M.Pd

A. KONSEP KESETARAAN GENDER DALAM PENDIDIKAN

Kesetaraan gender dalam pendidikan merupakan konsep fundamental dalam pembangunan manusia yang berkeadilan dan inklusif. Secara umum, kesetaraan gender mengacu pada kondisi di mana laki-laki dan perempuan memiliki hak, akses, kesempatan, dan perlakuan yang sama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kesetaraan gender tidak hanya berkaitan dengan jumlah partisipasi, tetapi juga mencakup kualitas pengalaman belajar, hasil pendidikan, serta peluang yang diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan.

Konsep ini berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya keadilan sosial dan hak asasi manusia. Pendidikan dipandang sebagai instrumen utama dalam menghapus diskriminasi gender dan menciptakan masyarakat yang lebih setara. Todaro dan Smith (2021) menegaskan bahwa kesetaraan gender dalam pendidikan merupakan prasyarat penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

1. Dimensi Kesetaraan Gender dalam Pendidikan

Kesetaraan gender dalam pendidikan dapat dianalisis melalui beberapa dimensi utama yang saling berkaitan, yaitu akses, partisipasi, proses, dan hasil pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barr, N. (2012). *The economics of the welfare state* (5th ed.). Oxford University Press.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Blaug, M. (1976). The empirical status of human capital theory: A slightly jaundiced survey. *Journal of Economic Literature*, 14(3), 827–855.
- Card, D. (1999). The causal effect of education on earnings. In O. Ashenfelter & D. Card (Eds.), *Handbook of labor economics* (Vol. 3, pp. 1801–1863). Elsevier.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). *The knowledge capital of nations: Education and the economics of growth*. MIT Press.
- Mincer, J. (1974). *Schooling, experience, and earnings*. Columbia University Press.
- OECD. (2021). *Education at a glance 2021: OECD indicators*. OECD Publishing.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). Returns to investment in education: A decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445–458.
- Schultz, T. W. (1961). Investment in human capital. *American Economic Review*, 51(1), 1–17.
- Suryahadi, A., Hadiwidjaja, G., & Sumarto, S. (2012). Economic growth and poverty reduction in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 48(2), 209–227.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic development* (13th ed.). Pearson.
- UNESCO. (2015). *Rethinking education: Toward a global common good?* UNESCO Publishing.

- World Bank. (2018). World development report 2018: Learning to realize education's promise. World Bank.
- World Bank. (2020). The human capital index 2020 update: Human capital in the time of COVID-19. World Bank.

PROFIL PENULIS



Wulan Purnamasari, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Wulan Purnamasari memperoleh gelar magister dalam bidang Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Makassar, Indonesia pada tahun 2019. Selain aktif mengajar juga aktif meneliti dan menghasilkan artikel ilmiah yang berskala nasional maupun internasional. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: wulan.purnamasari@unm.ac.id

BAB 9

PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Ika Wisudawaty, S.Pd., M.Pd

A. KONSEP PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu elemen krusial dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Secara konseptual, pembiayaan pendidikan mencakup seluruh pengeluaran yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan, baik pada tingkat individu, institusi, maupun negara. Pembiayaan ini tidak hanya mencakup biaya langsung seperti gaji tenaga pendidik dan pembangunan infrastruktur, tetapi juga biaya tidak langsung seperti biaya kesempatan (*opportunity cost*) yang ditanggung oleh individu selama menempuh pendidikan.

Dalam perspektif ekonomi pendidikan, pembiayaan pendidikan dipandang sebagai bentuk investasi dalam *human capital*. Becker (1964) menyatakan bahwa pendidikan meningkatkan produktivitas individu, sehingga memberikan manfaat ekonomi jangka panjang dalam bentuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan tidak dapat dipandang sebagai konsumsi semata, melainkan sebagai investasi strategis yang memberikan *return* baik secara individu maupun sosial.

1. Ruang Lingkup Pembiayaan Pendidikan

Pembiayaan pendidikan mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pembiayaan pendidikan meliputi:

DAFTAR PUSTAKA

- Ball, S. J. (2012). *Global education inc.: New policy networks and the neo-liberal imaginary*. Routledge.
- Cochran-Smith, M., & Villegas, A. M. (2016). Framing teacher preparation research: An overview of the field, part 1. *Journal of Teacher Education*, 67(1), 7–20.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Empowered educators: How high-performing systems shape teaching quality around the world*. Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). Teachers College Press.
- Hargreaves, A., & Shirley, D. (2012). *The global fourth way: The quest for educational excellence*. Corwin Press.
- OECD. (2021). *Education policy outlook 2021: Shaping responsive and resilient education in a changing world*. OECD Publishing.
- Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024*. Kemendikbud.
- Sahlberg, P. (2011). *Finnish lessons: What can the world learn from educational change in Finland?* Teachers College Press.
- Tilaar, H. A. R., & Nugroho, R. (2012). *Kebijakan pendidikan: Pengantar untuk memahami kebijakan pendidikan dan kebijakan pendidikan sebagai kebijakan publik*. Pustaka Pelajar.
- UNESCO. (2015). *Rethinking education: Toward a global common good?* UNESCO Publishing.
- World Bank. (2018). *World development report 2018: Learning to realize education's promise*. World Bank.
- World Bank. (2020). *The human capital index 2020 update: Human capital in the time of COVID-19*. World Bank.

PROFIL PENULIS



Ika Wisudawaty, S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Penulis lahir di Salubarani tanggal 15 September 1988. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Akuntansi dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial kekhhususan Pendidikan Ekonomi Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: ika.wisudawaty@unm.ac.id

BAB 10

KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI

Dr. Andi Caezar To Tadampali, S.E., M.M

A. KONSEP KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI

Kebijakan pendidikan dalam perspektif ekonomi merupakan kajian yang memandang pendidikan sebagai bagian integral dari sistem ekonomi, baik sebagai investasi, konsumsi, maupun sebagai instrumen distribusi kesejahteraan. Dalam konteks ini, kebijakan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan penyediaan layanan pendidikan, tetapi juga dengan bagaimana sumber daya dialokasikan secara optimal untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial.

Secara konseptual, kebijakan pendidikan dalam perspektif ekonomi dapat didefinisikan sebagai serangkaian keputusan dan tindakan pemerintah yang bertujuan untuk mengalokasikan sumber daya pendidikan secara efisien dan adil guna meningkatkan kualitas *human capital* serta mendorong pertumbuhan ekonomi (Todaro & Smith, 2021).

1. Pendidikan sebagai Investasi Ekonomi

Dalam perspektif ekonomi, pendidikan dipandang sebagai investasi dalam *human capital*. Becker (1964) menyatakan bahwa pendidikan meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan produktivitas individu, sehingga memberikan *return* dalam bentuk peningkatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altbach, P. G. (2013). *The international imperative in higher education*. Sense Publishers.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Friedman, T. L. (2005). *The world is flat: A brief history of the twenty-first century*. Farrar, Straus and Giroux.
- Giddens, A. (1990). *The consequences of modernity*. Stanford University Press.
- Knight, J. (2004). Internationalization remodeled: Definition, approaches, and rationales. *Journal of Studies in International Education*, 8(1), 5–31.
- Marginson, S. (2016). *Higher education and the common good*. Melbourne University Press.
- OECD. (2020). *Education in a globalised world: Perspectives from OECD countries*. OECD Publishing.
- Spring, J. (2008). *Research on globalization and education*. Routledge.
- UNESCO. (2015). *Rethinking education: Toward a global common good?* UNESCO Publishing.
- World Bank. (2019). *World development report 2019: The changing nature of work*. World Bank.

PROFIL PENULIS



Dr. Andi Caesar To Tadampali, S.E., M.M.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2023. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan. Email: andi.caesar@unm.ac.id

BAB 11

PENDIDIKAN DAN INOVASI TEKNOLOGI

Herawan Hisanan, S.Pd., M.Pd

A. KONSEP PENDIDIKAN DAN INOVASI TEKNOLOGI

Pendidikan dan inovasi teknologi merupakan dua elemen kunci dalam pembangunan ekonomi modern yang saling berinteraksi secara dinamis. Dalam konteks ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam penciptaan, penyebaran, dan pemanfaatan inovasi teknologi. Sebaliknya, inovasi teknologi berperan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan, sehingga menciptakan siklus yang saling memperkuat antara pendidikan dan kemajuan teknologi.

Romer (1990) dalam teori pertumbuhan endogen menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh akumulasi modal fisik, tetapi juga oleh akumulasi pengetahuan yang dihasilkan melalui pendidikan. Dengan demikian, pendidikan menjadi faktor utama dalam menciptakan inovasi teknologi yang berkelanjutan.

1. Pendidikan sebagai Sumber Inovasi Teknologi

Pendidikan merupakan sumber utama dalam menghasilkan inovasi teknologi karena melalui pendidikan individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menciptakan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. (2008). *The theory and practice of online learning* (2nd ed.). Athabasca University Press.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. W.W. Norton & Company.
- Redecker, C. (2017). *European framework for the digital competence of educators (DigCompEdu)*. European Commission.
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates* (2nd ed.). Bloomsbury.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3–10.
- Schwab, K. (2016). *The fourth industrial revolution*. World Economic Forum.
- UNESCO. (2020). *Education in a post-COVID world: Nine ideas for public action*. UNESCO.
- OECD. (2021). *OECD digital education outlook 2021: Pushing the frontiers with AI, blockchain and robots*. OECD Publishing.
- World Bank. (2020). *Remote learning, edtech & COVID-19*. World Bank.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.

BIODATA PENULIS



Herawan Hisanan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan,
Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Penulis lahir di Enrekang pada 27 Juli 1992.

Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi
Teknologi Pendidikan, Jurusan Teknologi
Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
Menyelesaikan pendidikan S1 pada Prodi Teknologi Pendidikan,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar dan
melanjutkan S2 pada Program Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana
Universitas Negeri Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:
herawan.hisanan@unm.ac.id

BAB 12

PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd

A. KONSEP PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Konsep pendidikan dan pembangunan berkelanjutan merupakan integrasi antara dua paradigma utama dalam pembangunan modern, yaitu pendidikan sebagai instrumen pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan berkelanjutan sebagai kerangka pembangunan yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai mekanisme transformasi nilai, sikap, dan perilaku yang mendukung keberlanjutan.

Konsep pembangunan berkelanjutan pertama kali dipopulerkan melalui laporan *Brundtland Report* yang menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Dalam kerangka ini, pendidikan menjadi komponen kunci karena berperan dalam membentuk kesadaran dan kapasitas individu untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Todaro & Smith, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & Autor, D. H. (2011). Skills, tasks and technologies. In O. Ashenfelter & D. Card (Eds.), *Handbook of labor economics* (Vol. 4, pp. 1043–1171). Elsevier.
- Autor, D. H. (2015). Why are there still so many jobs? *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 3–30.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital* (3rd ed.). University of Chicago Press.
- Deming, D. J. (2017). The growing importance of social skills in the labor market. *Quarterly Journal of Economics*, 132(4), 1593–1640.
- Goldin, C. (2016). *Human capital*. Harvard University Press.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2020). *The knowledge capital of nations*. MIT Press.
- International Labour Organization. (2022). *World employment and social outlook*. ILO.
- Mincer, J. (1974). *Schooling, experience, and earnings*. Columbia University Press.
- OECD. (2021). *OECD skills outlook 2021: Learning for life*. OECD Publishing.
- World Bank. (2020). *The human capital index 2020 update*. World Bank.

PROFIL PENULIS



Muhammad Yamin, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar (UNM) sejak tahun 2025. Sebelum mengabdikan diri pada perguruan tinggi, penulis pernah berprofesi sebagai seorang guru di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar. Muhammad Yamin lahir di Labokong pada tanggal 29 Januari 1995. Saat ini, penulis merupakan berpengalaman Dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Negeri Makassar, program studi Pendidikan Ekonomi, kemudian melanjutkan pendidikan Magister (S2) di Universitas Negeri Makassar pada Program Studi Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi. Bidang minat dan kepakaran penulis meliputi Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan Sosial, Ekonomi Berkelanjutan dan Ekonomi Sirkular. Penulis aktif melakukan penelitian dan publikasi ilmiah yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional, serta terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain sebagai akademisi, penulis juga aktif sebagai pemateri pada pelatihan, penulis artikel pada jurnal, dan kegiatan oengabdian kepada masyarakat.

BAB 13

PENDIDIKAN DALAM ERA GLOBALISASI

Eliza Junita A., S.E., M.Pd.

A. KONSEP PENDIDIKAN DALAM ERA GLOBALISASI

Pendidikan dalam era globalisasi merupakan konsep yang menempatkan sistem pendidikan sebagai bagian integral dari dinamika global yang ditandai dengan keterbukaan, interkoneksi, dan percepatan perubahan di berbagai bidang kehidupan. Globalisasi tidak hanya mempengaruhi aspek ekonomi, tetapi juga sistem sosial, budaya, politik, dan teknologi, yang pada akhirnya menuntut transformasi dalam sistem pendidikan agar mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Dalam perspektif ekonomi, globalisasi meningkatkan mobilitas tenaga kerja, arus investasi, dan pertukaran pengetahuan lintas negara. Todaro dan Smith (2021) menyatakan bahwa globalisasi menciptakan kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tinggi dan mampu bersaing di pasar global. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi global (*global competencies*).

1. Pendidikan sebagai Bagian dari Sistem Global

Dalam era globalisasi, pendidikan tidak lagi bersifat lokal, tetapi menjadi bagian dari sistem global yang saling terhubung. Institusi pendidikan di berbagai negara saling berinteraksi

DAFTAR PUSTAKA

- Hopkins, C., & McKeown, R. (2008). Education for sustainable development. *Journal of Education for Sustainable Development*, 2(1), 1–3.
- Leicht, A., Heiss, J., & Byun, W. J. (Eds.). (2018). Issues and trends in education for sustainable development. UNESCO Publishing.
- OECD. (2021). Green skills and innovation for inclusive growth. OECD Publishing.
- Sachs, J. D. (2015). The age of sustainable development. Columbia University Press.
- Sterling, S. (2001). Sustainable education: Re-visioning learning and change. Green Books.
- Tilbury, D. (2011). Education for sustainable development. UNESCO Report.
- UNDP. (2022). Human development report 2022. UNDP.
- UNESCO. (2017). Education for sustainable development goals: Learning objectives. UNESCO Publishing.
- Wals, A. E. J. (2012). Learning for sustainability. *International Journal of Sustainability in Higher Education*.
- World Bank. (2020). World development report. World Bank.

PROFIL PENULIS



Eliza Junita A. SE., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2025. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan. Email: lizajunita01@unm.ac.id

BAB 14

STUDI KASUS INVESTASI PENDIDIKAN

Sri Hutami Adiningsih S., S.Pd., M.Pd.

A. KONSEP STUDI KASUS DALAM ANALISIS INVESTASI PENDIDIKAN

Pendekatan studi kasus dalam analisis investasi pendidikan merupakan metode yang sangat penting untuk memahami dinamika nyata dari proses pengambilan keputusan, implementasi, serta dampak investasi pendidikan dalam berbagai konteks. Studi kasus memungkinkan peneliti dan pembuat kebijakan untuk menggali fenomena secara mendalam, kontekstual, dan holistik, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif semata.

Dalam perspektif metodologis, studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat secara jelas (Yin, 2018). Dalam konteks investasi pendidikan, fenomena yang dimaksud mencakup keputusan individu untuk bersekolah, kebijakan pemerintah dalam pembiayaan pendidikan, serta dampak pendidikan terhadap variabel ekonomi seperti pendapatan, produktivitas, dan mobilitas sosial.

1. Karakteristik Studi Kasus dalam Investasi Pendidikan

Studi kasus dalam investasi pendidikan memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, studi kasus bersifat kontekstual, artinya analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi

DAFTAR PUSTAKA

- Ball, S. J. (2012). *Global education inc.* Routledge.
- Cuban, L. (1990). Reforming again, again, and again. *Educational Researcher*, 19(1), 3–13.
- Darling-Hammond, L. (2017). *Empowered educators.* Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). Teachers College Press.
- Hargreaves, A., & Shirley, D. (2012). *The global fourth way.* Corwin Press.
- OECD. (2021). *Education policy outlook 2021.* OECD Publishing.
- Sahlberg, P. (2011). *Finnish lessons.* Teachers College Press.
- UNESCO. (2015). *Rethinking education.* UNESCO Publishing.
- World Bank. (2018). *World development report 2018.* World Bank.
- Rizal, M. (2020). *Kebijakan pendidikan di Indonesia.*

PROFIL PENULIS



Sri Hutami Adiningsih S, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2024. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan. Email: sri.hutami@unm.ac.id

BAB 15

MASA DEPAN PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI SOSIAL & EKONOMI

Eliza Junita A., S.E., M.Pd.

A. KONSEP PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI SOSIAL DAN EKONOMI

Pendidikan sebagai investasi sosial dan ekonomi merupakan konsep fundamental dalam ekonomi pendidikan yang menempatkan pendidikan sebagai faktor strategis dalam pembangunan jangka panjang. Dalam kerangka ini, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai konsumsi atau kebutuhan dasar, tetapi sebagai bentuk investasi yang menghasilkan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan. Konsep ini berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan determinan utama dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Becker (1964) dalam teori *human capital* menegaskan bahwa pendidikan adalah investasi yang meningkatkan produktivitas individu melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Investasi ini menghasilkan *return* dalam bentuk peningkatan pendapatan, peluang kerja yang lebih baik, serta mobilitas sosial yang lebih tinggi. Namun demikian, dalam perspektif yang lebih luas, pendidikan juga menghasilkan manfaat sosial yang melampaui keuntungan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Autor, D. H. (2015). *Journal of Economic Perspectives*, 29(3), 3–30.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The second machine age*. W.W. Norton.
- Frey, C. B., & Osborne, M. A. (2017). The future of employment. *Technological Forecasting and Social Change*, 114, 254–280.
- Goldin, C. (2016). *Human capital*. Harvard University Press.
- Harari, Y. N. (2018). *21 lessons for the 21st century*. Jonathan Cape.
- Marginson, S. (2016). *Higher education and the common good*.
- OECD. (2021). *The future of education and skills 2030*. OECD Publishing.
- Schwab, K. (2016). *The fourth industrial revolution*.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing.
- World Bank. (2020). *The human capital index 2020 update*.

PROFIL PENULIS



Eliza Junita A. SE., M.Pd

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar mulai tahun 2025. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Beberapa diantaranya telah terindeks scopus dan web of science. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan. Email: lizajunita01@unm.ac.id

PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI SOSIAL DAN EKONOMI

Buku *"Pendidikan sebagai Investasi Sosial dan Ekonomi"* membahas secara komprehensif peran strategis pendidikan sebagai instrumen utama dalam pembangunan manusia dan kemajuan ekonomi. Pendidikan diposisikan tidak hanya sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas individu, mobilitas sosial, serta pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.

Pada bagian awal, buku ini menguraikan hakikat pendidikan dalam perspektif sosial. Pendidikan dipahami sebagai proses sosialisasi yang mentransmisikan nilai, norma, dan budaya kepada individu agar mampu berfungsi dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan berperan sebagai alat integrasi sosial yang memperkuat kohesi masyarakat serta sebagai mekanisme kontrol sosial yang menjaga keteraturan dan stabilitas sosial. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan potensi individu secara holistik (kognitif, afektif, dan psikomotorik), serta sebagai proses pembelajaran sepanjang hayat.

Selanjutnya, buku ini mengkaji konsep dasar ekonomi yang menjadi landasan dalam memahami pendidikan sebagai investasi. Permasalahan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas melahirkan konsep pilihan dan biaya peluang, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks ini, pendidikan dilihat sebagai pilihan rasional yang memerlukan pengorbanan biaya saat ini untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa depan.

Pembahasan inti buku terletak pada Teori Modal Manusia (Human Capital Theory), yang menempatkan pendidikan sebagai bentuk investasi yang meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kesehatan dipandang sebagai komponen utama modal manusia yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, pendapatan, dan daya saing tenaga kerja. Buku ini juga menyoroti berbagai model analisis, seperti fungsi pendapatan Mincer dan teori pengembalian investasi pendidikan, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat pendidikan dan kesejahteraan ekonomi individu.

Lebih lanjut, buku ini menegaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, antara lain dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mendorong inovasi dan kemajuan teknologi, mengurangi pengangguran dan kemiskinan, serta mempercepat transformasi struktural ekonomi menuju sektor yang lebih modern dan berbasis pengetahuan.

Namun demikian, buku ini juga mengkaji berbagai kritik terhadap Teori Modal Manusia, seperti ketimpangan akses pendidikan, fenomena overeducation, serta keterbatasan asumsi rasionalitas individu dan pasar tenaga kerja yang kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan dan hasil ekonomi tidak selalu linier dan dipengaruhi oleh faktor sosial, institusional, dan struktural.

Secara keseluruhan, buku ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan investasi multidimensional yang tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pembangunan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan adaptif terhadap perubahan global menjadi kunci utama dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan.



IKAPI
IKATAN PENDIDIK INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



9

786342

622063